

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki berbagai macam peran krusial di keseharian manusia. Mengacu pada Ayuwandira (2021:19) bahasa ialah sistem perbunyian yang dipakai manusia untuk saling berkomunikasi. Dapat diartikan bahwa bahasa adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan komunikasi baik antarindividu maupun kelompok untuk menjaga hubungan sosial tetap terjalin dengan baik.

Komunikasi bisa dilaksanakan dengan beragam media lisan dan juga tulis. Lagu menjadi media komunikasi yang dipakai oleh seseorang untuk menyampaikan pesan, komunikasi, gagasan, bahkan kritik yang dituang dengan cara yang menyenangkan. Lagu dapat menghibur pendengarnya karena nada dan melodinya yang enak di dengar dan liriknya yang dirangkai sedemikian rupa sehingga menimbulkan keindahan.

Sebagai yang menciptakan lirik lagu atau pencipta bisa disetarakan seperti penyair, dikarenakan penciptaan lirik lagu ibarat seperti alur-alur puisi, memakai pilihan kata tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi pendengarnya dan sering kali pendengarnya memerlukan waktu untuk memahami kandungan dalam lagu. Karena memakai kata-kata yang mengandung makna yang tersirat.

Saat mengekspresikan dirinya, setiap penyair mempunyai gaya uniknya masing-masing. Gaya seorang penyair menjadi kualitas yang menentukan karena membedakannya dari penyair lainnya. Kata bahasa Inggris "*style*" adalah kata pinjaman dari kata Latin "*stylus*", yang berarti "gaya" dalam bahasa Inggris. Gaya bahasa telah berkembang menjadi komponen diksi dan pilihan kata yang menimbulkan persoalan apakah kata, frasa, atau klausa tertentu sesuai

untuk menangani konteks tertentu. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gorys Keraf pada tahun 1998.

Banyak gaya bahasa berbeda yang digunakan dalam lirik lagu *Back Number*. Diantaranya adalah beberapa bentuk metafora, berlebihan, dan pengulangan. Jadi, gaya bahasa yang diungkapkan dalam lagu-lagu *Back Number* menarik perhatian para peneliti. *Back Number* adalah grup pop terkenal yang lagu-lagunya menarik dan memiliki makna mendalam dalam liriknya, itulah sebabnya peneliti memilih salah satu lagu mereka untuk dianalisis. Selain itu, daftar *Billboard Japan Hot 100* sering kali menobatkan pemenang sebagai lagu dari *Back Number*. Selama dua minggu di tahun 2016, album *Encore* menduduki puncak tangga lagu *Billboard Japan Hot Albums*. Lagu-lagunya dinikmati oleh pendengar karena suaranya yang sangat merdu. Grup ini sudah kuat sejak tahun 2004 dan memiliki penggemar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hasilnya adalah basis penggemar *Back Number* yang terus meningkat.

Penelitian tentang metafora bukanlah yang pertama dilakukan, namun sudah sering dilaksanakan seperti:

Penelitian dari Akhmad Saifudin (Universitas Dian Nuswantoro, 2012) dengan judul “Makna Metafora dalam Lagu Jepang”, dengan memakai teori metafora *Knowles* dan *Moon*. Lagu *Kokoro no tomo* yang menjadi objek penelitian di temukan sebelas metafora, yakni “*Anata kara kurushimi o ubaeta sono toki, Watashi ni mo ikiteyuku yuuki ga waite kuru, Anata to deau made wa kodokuna sasurai hito, Sono te no nukumori o kanji sasete, Ai wa itsumo rarabai, tabi ni tsukareta toki, Tada kokoro no tomo to watashi o yonde, shinjiau koto sae dokoka ni wasurete, Hito wa naze sugita hi no shiawase oikakeru, shizukani mabuta tohite kokoro no doa o hiraki, watashi o tsukandara namida huite.*”

Kedua, Penelitian dari Esther Hesline Palandi (Politeknik Negeri Malang, 2011) dengan judul penelitian “Analisis Makna Metafora Bahasa Jepang Kajian terhadap struktur makna dan

nilai-nilai filosofi”. Interpretasi gaya dan estetika metafora adalah kekuatan pendorong di balik penyelidikan ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konteks dan intertekstualitas cerita juga dapat digunakan untuk menguraikan makna metafora. Hasilnya antara lain: struktur makna metafora menurut Ricoeurs (Nominal, Predikatif, dan Kalimatif), Wahab (Comparational, Substitutional, dan Interactional), dan Riffaterres (Displacing, Distorting, dan Creating Meaning). Selain itu, nilai-nilai filsafat metafora, antara lain Ethos (etika etika, sosial, dan budaya), Logos (logika kematian/kehidupan), dan Pathos (empati dan simpati emosional, positif, negatif, dan relatif). Singkatnya, metafora adalah gambaran kualitas moral, sosial, budaya, dan emosional, dan mereka memiliki struktur tertentu dalam maknanya.

Ketiga, Penelitian dari Sriwahyuni S. Mane (Universitas Sam Ratulangi, 2006) dengan judul “Metafora dalam Lagu Johnny Cash”, dengan tujuan mengidentifikasi jenis metafora dan menganalisa makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Penulis memakai teori dari Lakoff dan Johnson (2003:5) tentang metafora konseptual untuk mengidentifikasi jenis metafora. Dari lagu tersebut ditemukan lima belas frasa yang mengandung metafora struktural, dua belas metafora orientasi, dan tujuh belas frasa yang mengandung metafora ontologi.

Seperti yang ditunjukkan oleh ketiga penelitian di atas, karya penulis bukan merupakan penelitian baru melainkan menambah pengetahuan yang sudah ada. Karena mendukung klaim mengenai analisis gaya, studi-studi ini dipandang berkaitan dengan karya penulis. Data objek yang diteliti dan teori yang digunakan membedakan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah mengungkap majas metafora yang terkandung pada lagu dan menjelaskan maknanya dalam lirik lagu karya *Back Number* yang berjudul ハッピーエンド (*Happy*

End), 魚 (*Fish*), エンディング (*Ending*), 思い出せなくなるその日まで (*Omoi dasenaku naru sono hi made*) dan はなびら (*Hanabira*)?

1.3 Pembatasan Masalah

Riset berikut ada batasannya, membahas majas metafora yang ditemukan yakni hanya pada lagu karya *Back Number* judulnya ハッピーエンド (*Happy End*), 魚 (*Fish*), エンディング (*Ending*), 思い出せなくなるその日まで (*Omoi dasenaku naru sono hi made*) dan はなびら (*Hanabira*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan riset berikut ialah untuk memberi pendeskripsian dan penjabaran majas metafora dan maknanya pada karya *Back Number* yang berjudul ハッピーエンド (*Happy End*), 魚 (*Fish*), エンディング (*Ending*), 思い出せなくなるその日まで (*Omoi dasenaku naru sono hi made*) dan はなびら (*Hanabira*).

1.5 Kerangka Teori

Teori metafora di riset ini meliputi seluruh klasifikasi majas yang ditulis dalam buku karya Stephen Ullman. Metafora di riset berikut ada pencakupan yang begitu meluas dibandingkan dengan definisi metafora mengacu pada Stephen Ullman.

1.6 Manfaat Penelitian

Riset ini mengandung dua manfaat yakni dari segi teoritis serta praktis yang dijabarkan periset berikut:

- a) Manfaat teoritis, periset berkeinginan riset ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi ataupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis majas metafora dan implementasinya.

- b) Manfaat praktis, periset berkeinginan riset ini bisa diaplikasikan dalam sistem pendidikan terutama bahasa Jepang dalam kehidupan sehari – hari yang dipakai secara langsung baik untuk penulis, pembaca dan peminat lagu Jepang.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang dipakai di riset berikut ialah bermetodekan deskriptif kualitatif. Mengacu pada Strauss dan Corbin (dalam Nugrahani 2020:18) penelitian kualitatif ialah jenis penelitiannya tidak didapat oleh unsur statistik ataupun berbentuk perhitungan. Sumber data yang dipakai adalah 5 buah lagu yang diciptakan oleh grub band *Back Number* berjudul *ハッピー-インド* (*Happy End*), *魚* (*Fish*), *エンディング* (*Ending*), *思い出せなくなるその日まで* (*Omoi dasenaku naru sono hi made*) dan *はなびら* (*Hanabira*). Lagu-lagu tersebut terdapat dalam album *Encore* yang dirilis pada tahun 2016.

Data diperoleh periset memakai lagu karya *Back Number* yang berjudul *ハッピー-インド* (*Happy End*) yang rilis pada tahun 2016, *魚* (*Fish*) yang rilis pada tahun 2014, *エンディング* (*Ending*) yang rilis pada tahun 2012, *思い出せなくなるその日まで* (*Omoi dasenaku naru sono hi made*) yang rilis pada tahun 2016 dan *はなびら* (*Hanabira*) yang rilis pada tahun 2011. Periset juga memakai metode studi pustaka ialah teknik menghimpun data memanfaatkan sumber yang terkait terhadap studi berikut

1.8 Sistematika Penelitian

Bab I: Rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan merupakan bagian dari latar belakang penelitian.

Bab II: Berisi tentang penjelasan mengenai teori semantik dan majas metafora secara detail dan rinci untuk bahan analisis pada karya *Back Number* yang berjudul *ハッピー-エン*

ド (*Happy End*), 魚 (*Fish*), エンディング (*Ending*), 思い出せなくなるその日まで (*Omoi dasenaku naru sono hi made*) dan はなびら (*Hanabira*) yang dipakai di riset ini.

Bab III: menyajikan hasil menganalisis serta pembahasan metafora yang didapat.

Bab IV: berisi kesimpulan hasil analisis dan pembahasan

